

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *tapping box* dan kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan pajak restoran, serta menguji peran Pemerintah Daerah (BPKPD) sebagai variabel moderasi pada Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada wajib pajak restoran yang terdaftar di Kabupaten Pamekasan. Analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0. Pengujian model dilakukan melalui evaluasi outer model, inner model, dan bootstrapping untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *tapping box* tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak restoran, sedangkan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak restoran. Selain itu, Peran Pemerintah Daerah (BPKPD) mampu memoderasi secara positif dan signifikan pengaruh penggunaan *tapping box* terhadap penerimaan pajak restoran, tetapi tidak mampu memoderasi pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan pajak restoran. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan penerimaan pajak restoran tidak hanya bergantung pada penerapan teknologi perpajakan, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat kesadaran wajib pajak serta dukungan pemerintah daerah dalam mengoptimalkan implementasi teknologi perpajakan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kabupaten Pamekasan dalam merumuskan kebijakan untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah, khususnya pajak restoran.

Kata kunci: *tapping box*, kesadaran wajib pajak, peran pemerintah daerah (BPKPD), penerimaan pajak restoran, SmartPLS.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of tapping box implementation and taxpayer awareness on restaurant tax revenue, as well as to analyze the role of the Regional Government (BPKPD) as a moderating variable in Pamekasan Regency. This research employed a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to registered restaurant taxpayers in Pamekasan Regency. Data were analyzed using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS version 4.0. The analysis consisted of outer model evaluation, inner model evaluation, and bootstrapping to test the proposed hypotheses. The findings indicate that tapping box implementation does not have a significant effect on restaurant tax revenue, whereas taxpayer awareness has a positive and significant effect on restaurant tax revenue. Furthermore, the Regional Government (BPKPD) positively and significantly moderates the relationship between tapping box implementation and restaurant tax revenue, but does not moderate the relationship between taxpayer awareness and restaurant tax revenue. These findings suggest that improving restaurant tax revenue depends not only on the implementation of taxation technology but also on taxpayers' awareness and the active role of the regional government in supporting the effective implementation of the tapping box system. This study is expected to provide useful insights for the Pamekasan Regency Government in formulating policies to optimize regional tax revenue, particularly restaurant tax revenue.

Keywords: *tapping box, taxpayer awareness, regional government role (BPKPD), restaurant tax revenue, SmartPLS.*